

**POTENSI BURAYOT SEBAGAI ATRAKSI WISATA GASTRONOMI DI
DESA CANGKUANG KECAMATAN LELES KABUPATEN GARUT**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pariwisata



oleh

Fitri Pratiwi

NIM 1705897

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INDUSTRI KATERING
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

BANDUNG

2021

LEMBAR HAK CIPTA

**POTENSI BURAYOT SEBAGAI ATRAKSI WISATA GASTRONOMI DI
DESA CANGKUANG KECAMATAN LELES KABUPATEN GARUT**

Oleh :

Fitri Pratiwi

1705897

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pariwisata pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Fitri Pratiwi

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

Fitri Pratiwi, 2021

**POTENSI BURAYOT SEBAGAI ATRAKSI WISATA GASTRONOMI DI DESA CANGKUANG KECAMATAN
LELES KABUPATEN GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

FITRI PRATIWI

POTENSI BURAYOT SEBAGAI ATRAKSI WISATA GASTRONOMI DI
DESA CANGKUANG KECAMATAN LELES KABUPATEN GARUT

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I



Dr. Dewi Turgarini, S.S., MM.Par

NIP. 19700320.200812.2.001

Pembimbing II



Hurry Mega Insani, S.Pd., M.Si.

NIP. 920200419930718201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Industri Katering



Dr. Dewi Turgarini, S.S., MM.Par

NIP. 19700320.200812.2.001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Potensi Burayot sebagai Atraksi Wisata Gastronomi di Desa Cangkuang Kecamatan Leles Kabupaten Garut”** ini beserta seluruh isinya merupakan hasil penelitian saya sendiri serta melakukan pengutipan dengan cara yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia apabila di kemudian hari ditemukan adanya ketidakbenaran dalam pernyataan ini

Bandung, 26 Agustus 2021

Fitri Pratiwi

1705897

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Potensi Burayot Sebagai Atraksi Wisata Gastronomi di Desa Cangkuang Kecamatan Leles Kabupaten Garut”** dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Manajemen Industri Katering Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini membahas mengenai nilai komponen gastronomi yang terkandung dalam Burayot, analisis model pengelolaan gastronomi serta peran berbagai *stakeholder* dalam pengembangan Burayot sebagai atraksi wisata gastronomi di Desa Cangkuang Kecamatan Leles Kabupaten Garut.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Bandung, 26 Agustus 2021

Fitri Pratiwi

1705897

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Segala dukungan dan bantuan moril maupun materil yang diberikan begitu berarti, sehingga pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, kepada :

1. Allah SWT, yang senantiasa membimbing, mempermudah, memberi kelancaran, serta selalu menyertai langkah penulis khususnya dalam segala proses penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A selaku rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Dr. Agus Mulyana, M.Hum. selaku dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Dr. Dewi Turgarini, S.S., MM.Par selaku ketua Program Studi Manajemen Industri Katering dan selaku dosen pembimbing satu yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Hurry Mega Insani, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing dua yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mendengar keluh kesah, memberikan saran, serta mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Manajemen Industri Katering yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
7. Ibu Nunung dan Almarhum Bapak Ano, selaku mamah dan babah tercinta yang senantiasa mendoakan, menyemangati, serta memberikan dukungan dalam berbagai hal. Terima kasih babah sudah sabar menahan segala rasa sakit tanpa adanya kami disisimu.
8. Nia Laelasari dan Yulia Rahmawati, selaku kakak dan adik tersayang serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Imas Rosita, Kang Muhammad Maulana, Teh Ismi Yuniar, Bapak Riadi Darwis, Ibu Dewi Turgarini, Bapak Zaki Munawar, Bapak Bambang

Fitri Pratiwi, 2021

POTENSI BURAYOT SEBAGAI ATRAKSI WISATA GASTRONOMI DI DESA CANGKUANG KECAMATAN LELES KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prasetyo, Bapak Rana Diana, Ibu Risnawati, Bapak Iwan Rukmana, Ibu Meidia Nurhastuti, Teh Siti Fatonah yang telah meluangkan waktu untuk menjadi narasumber dan berbagi informasi baik secara langsung maupun *online*.

10. Tita Nurlita selaku saudara tersayang penulis yang telah memberikan tempat tinggal dan mendampingi penulis selama melakukan pengambilan data di Kabupaten Garut.
11. Esti Dwi, Dila Fitri, Fitri Cahya, Lisnani Nur Alia, Syifa Ainurrohmah, Dhika Rizki, Rizki Baharudin, Yudia Mahendra, dan Panji Wisista teman baik penulis yang selalu mendengarkan keluh kesah, kebersamai dan memberikan semangat selama masa perkuliahan, kalian luar biasa.
12. Rizky Rahmawati, Iin Nurlatifah, Novita Nuraida, Isn Nurul, Fina Karlina, Sheni Warsini, Riri Rahmawati, Novianti, Herni Syafitri, Lina Kurraesin, Bella Ramadhanty, Ismah Nurhanifah, Aghni Mughnia, Rianti Kurniawati, teman baik penulis yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan bagi penulis.
13. Teh Karina, Teh Meidina, Teh Rurry, dan kakak tingkat Manajemen Industri Katering lainnya yang telah berbaik hati berbagi informasi mengenai skripsi.
14. Seluruh teman-teman Manajemen Industri Katering 2017 yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
15. Semua pihak yang telah mendoakan, membantu, serta memberi dukungan dan semangat kepada penulis dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Bandung, 26 Agustus 2021

Fitri Pratiwi

1705897

ABSTRAK

FITRI PRATIWI (1705897), “POTENSI BURAYOT SEBAGAI ATRAKSI WISATA GASTRONOMI DI DESA CANGKUANG KECAMATAN LELES KABUPATEN GARUT”.

Burayot merupakan salah satu makanan tradisional Kabupaten Garut yang terbuat dari tepung beras, gula aren, dan santan atau air. Burayot menjadi salah satu makanan tradisional yang memiliki keunikan baik dari nama, bentuk, hingga cara pembuatannya. Desa Cangkuang memiliki berbagai destinasi wisata yang dapat menjadi wisata pendamping dalam mengembangkan atraksi wisata gastronomi Burayot. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui komponen gastronomi pada Burayot, (2) mengetahui peran *Salapan Cinyusu / Nona Helix* dalam pengelolaan gastronomi Burayot di Desa Cangkuang, (3) mengetahui rute dan paket wisata gastronomi Burayot di Desa Cangkuang. Objek pada penelitian ini adalah Burayot untuk lebih mengetahui potensinya sebagai atraksi wisata gastronomi di Desa Cangkuang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara kepada *Salapan Cinyusu / Nona Helix*, studi dokumentasi, dan penyebaran kuesioner kepada 100 orang partisipan yaitu wisatawan yang pernah atau sedang berkunjung ke Desa Cangkuang

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat sembilan komponen gastronomi yang terkandung dalam Burayot, peran *Salapan Cinyusu / Nona Helix* dalam pengelolaan dan pengembangan wisata gastronomi Burayot, identifikasi enam komponen daya tarik wisata (6A) sebagai faktor pendukung dalam pengembangan Burayot sebagai atraksi wisata gastronomi di Desa Cangkuang, serta perancangan rute dan paket wisata gastronomi Burayot sebagai salah satu upaya pengembangan atraksi wisata gastronomi Burayot di Desa Cangkuang.

Kata kunci : Burayot, Gastronomi, Atraksi Wisata, Makanan Tradisional

ABSTRACT

FITRI PRATIWI (1705897), "POTENTIAL OF BURAYOT AS A GASTRONOMIC TOURISM ATTRACTION IN CANGKUANG VILLAGE, LELES DISTRICT, GARUT REGENCY".

Burayot is one of the traditional foods of Garut Regency made from rice flour, palm sugar, and coconut milk or water. Burayot is one of the traditional foods that is unique in its name, shape, and how to make it. Cangkuang Village has various tourist destinations that can be a companion tour in developing Burayot gastronomic tourist attractions. This study aims to (1) determine the gastronomic component of Burayot, (2) find out the role of Salapan Cinyusu / Nona Helix in the gastronomic management of Burayot in Cangkuang Village, (3) find out the routes and packages of Burayot gastronomic tours in Cangkuang Village. The object of this research is Burayot to better know its potential as a gastronomic tourist attraction in Cangkuang Village. The method used is a qualitative research method with data collection through observation, interviews to Salapan Cinyusu / Nona Helix, study the documentation, and distributing questionnaires to 100 participants that travelers who have or are visiting the village of Cangkuang

Results from the study showed there were nine components gastronomic contained in Burayot, the role of Salapan Cinyusu / Nona Helix in the management and development of Burayot gastronomic tourism, identification of six components of tourist attraction (6A) as supporting factors in the development of Burayot as a gastronomic tourist attraction in Cangkuang Village, as well as the design of routes and gastronomic tourism packages for Burayot as one of the development efforts Burayot gastronomic tourist attraction in Cangkuang Village.

Keywords : *Burayot, Gastronomy, Tourist Attractions, Traditional Food*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Pariwisata.....	6
2.1.1 Pengertian Pariwisata.....	6
2.1.2 Potensi Wisata.....	7
2.1.3 Daya Tarik Wisata	7
2.1.4 Atraksi Wisata.....	9
2.1.5 Gastronomi.....	10
2.1.6 Konsep <i>Salapan Cinyusu / Nona Helix</i>	11
2.1.7 Model Pengembangan Gastronomi.....	12
2.1.8 Wisata Gastronomi	13
2.1.9 Rute Wisata Gastronomi	14
2.1.10 Paket Wisata Gastronomi.....	15

Fitri Pratiwi, 2021

POTENSI BURAYOT SEBAGAI ATRAKSI WISATA GASTRONOMI DI DESA CANGKUANG KECAMATAN LELES KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.1.11	Makanan Tradisional	18
2.1.12	Burayot.....	19
2.2	Penelitian Terdahulu	19
2.3	Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN		25
3.1	Desain Penelitian	25
3.2	Objek, Subjek, dan Tempat Penelitian.....	25
3.2.1	Objek dan Subjek Penelitian.....	25
3.2.2	Tempat Penelitian	26
3.3	Pengumpulan Data.....	27
3.3.1	Jenis dan Sumber Data.....	27
3.3.2	Instrumen Penelitian	28
3.3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.3.4	Penyusunan Alat dan Pengumpulan Data.....	30
3.3.5	Uji Keabsahan Data	30
3.4	Analisis Data.....	32
3.4.1	Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	32
3.4.2	Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	33
3.4.3	Penarikan Simpulan dan Verifikasi (<i>Conclusion Drawing/Verification</i>).....	33
3.5	Operasionalisasi Instrumen Penelitian.....	33
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
4.1.1	Desa Cangkuang	40
4.1.2	Objek Wisata.....	41
4.2	Gambaran Umum Partisipan dan Narasumber	43

4.2.1	Karakteristik Partisipan dan Narasumber	43
4.3	Identifikasi Komponen Gastronomi Burayot.....	49
4.3.1	Filosofi, Sejarah, Tradisi, dan Sosial	49
4.3.2	Etika dan Etiket.....	54
4.3.3	Mempelajari, Meneliti, dan Menulis Makanan.....	56
4.3.4	Bahan Baku.....	60
4.3.5	Masak-Memasak.....	66
4.3.6	Menghidangkan	76
4.3.7	Mencicipi	79
4.3.8	Nilai Gizi.....	84
4.3.9	Mencari Pengalaman Unik.....	86
4.4	Peran <i>Salapan Cinyusu / Nona Helix</i>	89
4.5	Model Pengelolaan Gastronomi.....	98
4.5.1	Level Pertama	98
4.5.2	Level Kedua.....	104
4.5.3	Level Ketiga.....	115
4.6	Daya Tarik Wisata	122
4.6.1	Atraksi Wisata.....	122
4.6.2	Akses.....	130
4.6.3	Amenitas	134
4.6.4	Akomodasi	137
4.6.5	Aktivitas.....	139
4.6.6	<i>Ancillary Service</i>	142
4.6.7	Tanggapan Partisipan terhadap Komponen Daya Tarik Wisata di Desa Cangkuang	147
4.7	Rute Wisata Gastronomi Burayot	155

4.8	Paket Wisata	158
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		161
5.1	Kesimpulan	161
5.2	Saran	163
DAFTAR PUSTAKA		164
LAMPIRAN.....		172

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhaji, S., & Yusuf, I. S. H. (2016). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Fasilitas terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar di Kota Ternate. *Jurnal Penelitian Humano*, 7(2), 134–148.
- Akova, O., & Cetin, G. (2017). *Components of Package Tour Quality*. 113–119.
- Anwari, E., Meilani, E., & Prasetyowati, O. (2018). Perancangan Grafis Kemasan Makanan Burayot Sebagai Oleh-Oleh Khas Garut. *Jurnal DEKAVE*, 10(2), 12. <https://doi.org/10.24821/dkv.v10i2.1990>
- Apriani, N. L., Suharsono, N., & Tripalupi, L. E. (2020). Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Daya Tarik Wisata Tenganan Pegringsingan, Kabupaten Karangasem. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 97. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v12i1.22930>
- Ardiana, E. (2019). Pengaruh Pemberian Air Gula Merah Terhadap Daya Tahan Kardiovaskuler Pada Atlet Bola Volly SMA Negeri 26 Bone. *Eprints.Unm.Ac.Id*, 1–10.
- Aryanta, I. W. R. (2019). Manfaat Jahe Untuk Kesehatan. *Widya Kesehatan*, 1(2), 39–43. <https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v1i2.463>
- Astuti, M. T., & Noor, A. A. (2016). Daya Tarik Morotai Sebagai Destinasi Wisata Sejarah dan Bahari The Attractiveness of Morotai as Historical and Marine Tourism Destination. *Kepariwisata Indonesia*, 11(1), 25–46.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Domestik ke Objek Wisata di Kabupaten Garut Tahun 2017-2019. Retrieved from <https://jabar.bps.go.id/indicator/16/220/1/jumlah-kunjungan-wisatawan-ke-objek-wisata.html>
- Darsiharjo, Kastolani, W., & Nayoan, G. N. P. (2016). Strategi Pengembangan Wisata Minat Khusus Arung Jeram di Sungai Palayangan. *Jurnal*

Manajemen Resort Dan Leisure, 13(1), 24–35.
<https://doi.org/10.17509/jurel.v13i1.2029>

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat. (2021). Info Wisata. Retrieved from <http://www.disparbud.jabarprov.go.id/applications/frontend/index.php?mod=objek-wisata>

Enoh. (2018). *Mitos di Kampung Pulo dan Candi Cangkuang Kecamatan Leles Kabupaten Garut*. 11–20.

Fiatiano, E. (2009). *Perencanaan Paket Wisata atau Tur*.

Firmani, S. N., Turgarini, D., & Putra, M. K. (2018). Pelestarian Kudapan Kalua Kulit Jeruk Sebagai Warisan Gastronomi Sunda di Ciwidey Jawa Barat. *Gastronomy Tourism Journal*, 5(1), 35–51.

Fitriani, R., Nurani, A. S., & Nurhayati, A. (2019). “Burayot” sebagai Kue Tradisional Garut. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 8(1), 57–62.

Fitroh, S. K. A., Hamid, D., & Hakim, L. (2017). Pengaruh Atraksi Wisata dan Motivasi Wisata terhadap Keputusan Berkunjung (Survei pada Pengunjung Wisata Alam Kawah Ijen). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 42(2), 18–25.

Gheorghe, G., Tudorache, P., & Nistoreanu, P. (2014). Gastronomic Tourism, a New Trend for Contemporary Tourism?? *Cactus Tourism Journal*, 9(1), 12–21.

Ginanjari, E. N., & Sulistianto, N. (2019). Perancangan Identitas Visual dan Kemasan Kue Burayot Khas Garut. *E-Proceeding of Art & Design*, 6(2), 1031–1039.

Goeldner, C. R., & Ritchie, J. R. B. (2009). *Tourism: Principles, Practices, Philosophies*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., ... Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.

Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

- Hariyana, I. K., & Mahagangga, I. G. A. O. (2015). Persepsi Masyarakat terhadap Pengembangan Kawasan Goa Peteng Sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Jimbaran Kuta Selatan Kabupaten Badung. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 3(1), 24–34.
- Harmigi, A. (2018). Potensi Daya Tarik Desa Wisata Rantau Bais Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. *JOM FISIP*, 5, 1–15.
- Hernawan, E., & Meylani, V. (2016). Analisis Karakteristik Fisikokimia Beras Putih, Beras Merah, dan Beras Hutam (*Oryza sativa* L., *Oryza nivara* dan *Oryza sativa* L. *indica*). *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan Dan Farmasi*, 15(1), 79. <https://doi.org/10.36465/jkbth.v15i1.154>
- Isdarmanto. (2017). *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Bantul: Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta.
- Juniawati, Usmiati, S., & Damayanthi, E. (2015). Pengembangan Keju Lemak Rendah Sebagai Pangan Fungsional. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 34(1), 31–40. <https://doi.org/10.21082/jp3.v34n1.2015.p31-40>
- Kartika, T., & Harahap, Z. (2019). the Culinary Development of Gastronomic Tourist Attraction in Palembang Sumatera Selatan. *Tourism Scientific Journal*, 6912(3), 211–227.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2019). Kajian Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Indonesia. Retrieved from <https://www.kememparekraf.go.id/post/kajian-dampak-sektor-pariwisata-terhadap-perekonomian-indonesia>
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Data Komposisi Pangan Indonesia. Retrieved August 10, 2021, from 2017 website: <https://www.panganku.org/id-ID/view>
- Kismawati, W. M. (2017). *Pelaksanaan Pendidikan Etika Makan pada Kelas B1*

dan B2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karangmalang. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Lamusu, D. (2018). Organoleptic Test Jalangkote Ubi Jalar Purple (*Ipomoea batatas* L) As Food Diversification Effort. *Jurnal Pengolahan Pangan*, 3(1), 9–15.
- Mamik, D. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Zifatama. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Melani, E., Afandi, A., & Indrawan, A. K. (2019). *Pengembangan Wisata Gastronomi pada Destinasi Wisata Kajoetangan Heritage Kota Malang*. 227–230.
- Murgado, E. M. (2013). Turning Food into a Gastronomic Experience: Olive Oil Tourism. *Options Méditerranéennes. Séries A: Mediterranean Seminars*, (106), 97–109.
- Nabila, A. D., & Widiyastuti, D. (2017). *Kajian Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas untuk Pengembangan Pariwisata Umbul Pongok di Kabupaten Klaten*. 1–8.
- Ningsih, C., & Turgarini, D. (2020). Preservation and Development of Kampung Nikmat As Tourist Destination for Sunda Gastronomy Cultural Heritage. *Tourism Scientific Journal*, 5(2), 266–276.
- Nugroho, W., & Sugiarti, R. (2018). Analisis Potensi Wisata Kampung Sayur Organik Ngemplak Sutan Mojosongo Berdasarkan Komponen Pariwisata 6A. *Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 35–40.
- Nuriata. (2017). *Paket Wisata Penyusunan Produk dan Penghitungan Harga*. Bandung: Alfabeta.
- Nurwitasari, A. (2015). Pengaruh Wisata Gastronomi Makanan Tradisional Sunda Terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung ke Kota Bandung. *Barista*, 2(1), 92–102. Retrieved from file:///D:/ARTIKEL ILMIAH/2019 IDIK/34-62-1-SM.pdf

- Palestho, A. B. (2020). Presenting ‘Lodho Ayam Kampung’ as Gastronomic Tourism Attraction in Trenggalek Regency, East Java Province of Indonesia. *Gastronomy Tourism Journal*, 6(2), 10–24.
- Pamungkas, B. A., & Zuhroh, S. (2017). Pengaruh Promosi di Media Sosial dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Kedai Bontacos, Jombang). *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 145–159. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v10i2.2518>
- Portal Pesona Garut. (2020). Portal Pesona Garut. Retrieved from <https://visitgarut.garutkab.go.id/>
- Prantawan P, D. G. A., & Sunarta, I. N. (2015). Studi Pengembangan Desa Pinge Sebagai Daya Tarik Ekowisata di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 3(1), 1–8.
- Priatmoko, S. (2017). Pengaruh Atraksi, Media Sosial, dan Infrastruktur terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan ke Desa Wisata Pentingsari Yogyakarta. *Khasanah Ilmu*, 8(1), 72–81.
- Puspasari, A. (2021). *Perancangan Komik Sejarah Rijsttafel: Perkembangan Budaya Makan di Jawa Masa Kolonial*. 1–16.
- Putri, J. C., Lasmanawati, E., & Setiawati, T. (2019). Pengenalan Tentang Masakan Sunda di Kalangan Remaja Kecamatan Kiaracandong. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 8(1), 40–47. <https://doi.org/10.17509/boga.v8i1.19235>
- Raissa, Priatini, W., & Rumayar, C. H. (2020). Variations of Malangbong-Garut Ladu Product. *Gastronomy Tourism Journal*, 6(2), 38–47.
- Riduwan, & Akdon. (2015). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Z. Arifin, Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Rustiyanti, S. (2018). Folklor Candi Cangkuang: Destinasi Wisata Berbasis Budaya, Sejarah, dan Religi. *Jurnal Budaya Etnika*, 2(2), 3–10. Retrieved from <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/etnika/article/view/1154>

- Sahabudin, A., Dienaputra, R. D., & Nugraha, A. (2019). Pengembangan Potensi Atraksi Wisata Gastronomi di Desa Cililin Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 6(1), 87–108. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2019.v06.i01.p05>
- Sari, P. A., Turgarini, D., & Handyastuti, I. (2019). Gastronomic Tourism Attractions in the Kapau Village, Agam Regency, West Sumatra. *Gastronomy Tourism Journal*, 5(2), 29–41.
- Semiawan, C. . (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Sinthiya, K. (2020). *Potensi Jawadah Takir sebagai Atraksi Wisata Gastronomi di Desa Panjalu Kabupaten Ciamis*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soeroso, A., & Turgarini, D. (2020). Culinary Versus Gastronomy. *E-Journal of Tourism*, 7(2), 193–204. <https://doi.org/10.24922/eot.v7i2.60537>
- Sormaz, U., Akmes, H., Gunes, E., & Aras, S. (2016). Gastronomy in Tourism. *Procedia Economics and Finance*, 39(November 2015), 725–730. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30286-6](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30286-6)
- Sufa, S. A., Subiakto, H., Octavianti, M., & Kusuma, E. A. (2020). Wisata Gastronomi Sebagai Daya Tarik Pengembangan Potensi Daerah Kabupaten Sidoarjo. *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 75–86. <https://doi.org/10.35760/mkm.2020.v4i1.2497>
- Sunarya, R. J. (2017). *Perancangan Ulang Identitas Makanan Tradisional Garut (Burayot) BULILIS Melalui Media Logo dan Aplikasi*. Universitas Komputer Indonesia.
- Sunjata, P. ., Sumarno, & Mumfangati, T. (2014). Kuliner Jawa dalam Serat Centhini. In *Journal of Petrology*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB).

- Supraptini, N., & Supriyadi, A. (2020). Pengaruh Fasilitas, Transportasi dan Akomodasi Terhadap Kepuasan Wisatawan di Kabupaten Semarang. *JMD : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Dewantara*, 3(2), 121–131.
- Suryadi, T. M. (2016). *Penerapan Standar Resep di Dakken Coffee and Steak Bandung*. Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Syarifuddin, D., Noor, C. M., & Rohendi, A. (2018). Memaknai Kuliner Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Bandung. *Jurnal Abdimas BSI*, 1(1), 55–64.
- Syukur, A. (2016). Kampung Pulo: Traces of Islamic Culture in Garut Regency, West Java. *SASDAYA: Gadjah Mada Journal of Humanities*, 1(1), 34. <https://doi.org/10.22146/sasdayajournal.17026>
- Tridayanti, R., & Turgarini, D. (2019). Angleng as Gastronomic Heritage and Destination Attraction in Kampong Nihmat, Cigugur Village, Parongpong District, West Bandung Regency. *Advance in Social Science, Education and Humanities Research*, (259), 78–81. <https://doi.org/10.2991/isot-18.2019.16>
- Turgarini, D. (2021). The Salapan Cinyusu (Nona Helix) as a “Creativepreneurship” Support Model for Gastronomy Tourism in Bandung City. *Promoting Creative Tourism: Current Issues in Tourism Research*, 429–437. <https://doi.org/10.1201/9781003095484-62>
- Turgarini, Dewi. (2018). *Gastronomi Sunda Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Bandung*. Universitas Gadjah Mada.
- Turgarini, Dewi, & Abdillah, F. (2016). Introducing Aceh Traditional Culinary as Tourist Attractions. *Journal of Business on Hospitality and Tourism*, 02(1), 303–317.
- Tyas, A. S. P. (2017). Identifikasi Kuliner Lokal Indonesia dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.22146/jpt.24970>

- Waskito, B. S., Susilorini, & Sugiarti, R. (2016). Penguatan Peran dan Peningkatan Kompetensi Pemandu Wisata Lokal di Keraton Surakarta Hadiningrat Sugiyarto Budi Waskito, Susilorini, Rara Sugiarti. *Cakra Wisata*, 17(1), 58–67.
- Wirakusuma, R. M. (2017). Perencanaan Aktifitas Wisata Berbasis Sejarah, Permainan Tradisional dan Rekreasi Air di Situ Cangkuang. *Jurnal Management Resort Dan Leisure*, 14(2), 47–56.
- Yulianto, A., & Nurcholis. (2015). Penerapan Standard Hygiene dan Sanitasi dalam Meningkatkan Kualitas Makanan di Food & Beverage Departement @Hom Platinum Hotel Yogyakarta. *Jurnal Khasanah Ilmu*, 6(2), 31–39.
- Zen, Z. W., Albar, B. B., & Mayasari, H. (2017). Daya Tarik Wisata dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Objek Wisata Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(1), 1–12. Retrieved from <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/1441>
- Zhafirin, G. N., Siswhara, G., & Waluya, B. (2019). Primadeva Utama Catering Makassar's Business Development Strategy. *Gastronomy Tourism Journal*, 6(1), 68–82.